

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah terciptanya produksi film pendek berjudul “Asa di Tengah Pandemi”. Peneliti yang berperan sebagai, penulis naskah, sutradara, serta editor dapat menyimpulkan melalui film ini bahwa kesenjangan yang terjadi pada sektor pendidikan sangatlah nyata dan terjadi di era modern yang serba cepat seperti saat ini. Dimana masih banyak yang belum memahami, menggunakan serta mendapatkan teknologi sebagaimana mestinya. Adanya pandemi membuat semua berubah dengan menyeluruh, perubahan tersebut menjadi kendala di kalangan menengah kebawah.

Adanya penerapan PSBB sangat berdampak ke sektor pendidikan secara signifikan. Permasalahan yang terjadi pada film ini, bahwa adanya sistem belajar Daring membuat banyak pihak belum siap untuk melaksanakannya terutama kepada para siswa kelas menengah kebawah. Karena keterbatasan ekonomi, banyak siswa kesulitan untuk bisa ikut belajar daring. Siswa diharuskan tetap mengikuti proses pembelajaran walau dalam masa penerapan PSBB yang membuat seluruh kegiatan dilaksanakan dirumah. Strategi Daring dipilih oleh semua Sekolah dalam proses pembelajarannya. Seluruh Siswa dibuat wajib untuk memiliki Gawai agar tetap mengikuti proses pembelajaran.

Hal tersebutlah yang membuat para Siswa tetap pandai dalam mendapatkan pembelajaran. Bahwa seluruh anak Bangsa berhak mendapatkan pendidikan dengan sangat baik. Adanya pendekatan oleh Pendidik terhadap Siswanya membuat semua anak merasa mendapatkan hak yang sama. Strategi yang dibuat oleh Pendidik berguna sebagai pola dalam pembelajaran yang dipilih yaitu Daring. Dukungan antarsiswa juga dapat menumbuhkan jiwa harmonis sehingga Pendidik dan Siswa bersinergi dalam mencapai tujuan yang sama. Pendidik yang bertujuan memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien serta Siswa yang mendapatkan hak pendidikan.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan melalui karya film yang di buat ini adalah sikap toleransi, bahwa kita hidup tidak selalu hanya memikirkan seorang diri. Toleransi dalam keterbatasan oranglain juga pun tak boleh lewat dari pandangan seorang manusia. Pembelajaran pada masa pandemi ini juga tidak hanya dipikirkan bagaimana menjalani prosesnya, akan tetapi juga harus memikirkan permasalahan yang akan terjadi, khususnya dalam penyediaan alat elektornik yang digunakan para Siswa atau Guru dalam proses belajar mengajar. Pemerintah dibutuhkan lebih peduli dalam memberikan solusi mengenai permasalahan yang akan terjadi dalam proses pembelajaran daring.

Dalam film ini masih terdapat banyak kekurangan dalam proses produksinya, menggunakan subtitle diperlukan guna memudahkan penonton dalam memahami makna dan pesan yang telah dibuat. Secara teknis pengambilan gambar

waktu produksi. kami lebih memanfaatkan properti yang ada serta improvisasi dalam beberapa angle kamera guna menyesuaikan lokasi tempat pengambilan gambar. Hal ini kami terapkan mengingat persiapan yang sangat singkat namun tidak serta merta jauh dari *shotlist* yang sudah di buat.